

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan penelitian diatas bagaimana keseluruhan temuan yang didapatkan, kemudian dianalisis sesuai dengan kajian literatur, data sekunder, metode, dan teori yang digunakan. Implementasi Kebijakan Padang *Smart City* (Studi Kasus Padang *Command Center*) yang kemudian peneliti mencoba mendeskripsikan seluruh rangkaian permasalahan dan menganalisisnya sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Charles dengan tiga indikator yaitu organisasi, interpretasi atau pemahaman, penerapan.

Organisasi Pelaksanaan Padang *Command Center* dikoordinatori oleh Diskominfo. Struktur organisasi Padang *Command Center* itu langsung diketuai oleh Sekretaris Daerah. Pelaksana *Command Center* ini Dinas Kominfo dan didalamnya ada pelaksana teknis di bidang infrastruktur teknologi informasi. Dalam pelaksanaannya kelengkapan masih banyak yang kurang terlaksananya Padang *Command Center* tidak ada pengadaan yang baru dalam terlaksananya Padang *Command Center*. Kekurangan fasilitas masih ada dan kita butuhkan kedepan seperti CPU komputer yang harus di *upgrade*, serta penggunaan sinyal yang harus ditingkatkan.

Interpretasi atau pemahaman kebijakan menjadi rencana dan pengarahan yang tepat dan dapat diterima secara organisasi yang bertanggung jawab adalah kepala Diskominfo yang bertanggung jawab terhadap Padang *Command Center*. Kinerja pelaksana masih terdapat beberapa kekurangan

seperti sumber daya manusia untuk melakukannya maka dari itu belum terlalu maksimal. *Command Center* ini sudah ada dari Tahun 2018, namun di Tahun ini di *launching* ulang karena tempat yang sebelumnya kecil dan sekarang ini tempatnya sudah bagus. Kinerja dinas / instansi terkait selaku pelaksana program Padang *Command Center* sudah cukup baik, namun masih terdapat beberapa kendala atau hambatan.

Penerapan Padang *Command Center* diharapkan agar seluruh masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas dengan sebaik mungkin dan semoga Padang *Command Center* ini bisa menjadi ujung tombak untuk tanggapan darurat masyarakat di Kota Padang. Ketepatan dari sasaran program Padang *Command Center* telah sesuai dengan program yang dibuat dan tepat sasaran. Sosialisasi yang dilakukan dapat melalui media sosial, seperti *facebook*, *instagram*, *youtube* dan melalui aplikasi web lainnya maupun langsung dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Hambatan yang ada adalah anggaran, karena petugas butuh perubahan *hardware*, fasilitas kelengkapan infrastrukturnya mesti dirawat dan mesti di *upgrade* atau perlu untuk ditukar. Dibutuhkan sumber daya manusia untuk menjalankannya tenaga teknisnya. Saran yang bisa diberikan dalam Pelaksanaan Program Padang *Command Center* diharapkan agar seluruh masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas dengan sebaik mungkin dan semoga Padang *Command Center* ini bisa menjadi ujung tombak untuk tanggapan darurat masyarakat di Kota Padang.

6.2 Saran

Merujuk pada temuan, kemudian kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran yaitu:

1. Kajian mengenai implementasi kebijakan secara umum memiliki banyak perspektif dalam menganalisis setiap fenomena atau persoalan yang dihadapi. Berdasarkan temuan penelitian ini yang didasari pada pemikiran Charles masih perlu dikembangkan lebih dalam lagi, sebab temuan penelitian ini sekiranya mampu memenuhi kriteria yang telah menjadi tolak ukur bagi Charles dalam implementasi kebijakan.
2. Peneliti mendapatkan temuan juga yang berhubungan dengan kebutuhan sumber daya manusia untuk menjalankannya tenaga teknisnya Padang *Command Center* sehingga lebih efisien dan efektif. Dan kedepannya diperlukan pengawasan CCTV lalu lintas agar Padang *Command Center* bisa berjalan dengan lancar.
3. Selain sosialisasi yang diberikan kepada implementor kebijakan juga dilakukan sosialisasi yang lebih efektif kepada masyarakat serta memberikan informasi yang jelas tentang Kebijakan Padang *Smart City* Padang *Command Center* agar program ini bisa berjalan dengan baik dan menjadi ujung tombak untuk tanggapan darurat masyarakat di Kota Padang.